

PENYIMPANGAN TOKOH ANTAGONIS NICKY SMITH DALAM NOVEL REMAJA “HOT SEAT” KARYA NABILLA ANASTY

Asri Ayu Lestari
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
email: asriayulestary@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran *youth culture* dalam sastra populer mewarnai sebagian besar prosa naratif yang ada. Salah satu karakteristik *youth culture* yaitu penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam penyimpangan yang dilakukan oleh tokoh antagonis Nicky Smith dalam novel remaja “*Hot Seat*” karya Nabilla Anasty. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Data primer diambil dari kutipan dialog dan penggalan teks dalam novel remaja “*Hot Seat*” karya Nabilla Anasty. Adapun data sekunder berasal dari sumber bacaan seperti buku dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan yang dilakukan oleh Nicky Smith merupakan jenis penyimpangan sosial, yaitu (1) tindak kriminalitas, seperti mencuri, menjadi kurir narkoba, menyewa pembunuh bayaran, dan meledakkan Studio Hot Seat yang berada di dalam sekolah dengan bom; (2) tindak penganiayaan, seperti membekap wajah Ariel, melakukan percobaan menggunting daun telinga Ariel, menimpuk kepala Ariel dengan batu hingga berdarah, meracuni makanan Ariel, dan mengunci Ariel di toilet; dan (3) tindak pembunuhan, seperti menusuk enam ekor anjing dengan menggunakan pisau, meracuni makanan pengemis buta di jalanan, memberi hadiah bom kepada Ariel, dan menembak Miles dengan pistol. Faktor yang menyebabkan tokoh melakukan penyimpangan sosial tersebut adalah gangguan kepribadian jenis psikopat dan IQ yang tinggi sehingga memiliki jalan berpikir yang berbeda dengan orang normal.

Kata Kunci: Sastra populer, *youth culture*, penyimpangan, novel.

ABSTRACT

The presence of youth culture in popular literature colors most of the existing narrative prose. one characteristic of youth culture namely deviations committed by teenagers. This study aims to determine the various kinds of deviations committed by the antagonist Nicky Smith in the youth novel "Hot Seat" by Nabilla Anasty. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The data collection technique in this study is the reading and note technique. Primary data is taken from dialogue excerpts and text fragments in the youth novel "Hot Seat" by Nabilla Anasty. The secondary data comes from reading sources such as books and scientific articles. The results of the study show that the deviations committed by Nicky Smith are a type of social deviation, namely (1) criminal acts, such as stealing, becoming drug couriers, hiring contract killers, and blowing up the Studio Hot Seat inside the school with a bomb; (2) acts of persecution, such as smothering Ariel's face, trying to cut Ariel's earlobes, hitting Ariel's head with

a rock until it bled, poisoning Ariel's food, and locking Ariel in the toilet; and (3) acts of murder, such as stabbing six dogs with a knife, poisoning blind beggars on the street, gifting Ariel with a bomb, and shooting Miles with a gun. Factors that cause the character to commit these social deviations are personality disorders of the psychopathic type and high IQ so that they have a way of thinking that is different from normal people.

Keywords: *Popular literature, youth culture, digression, novel.*

PENDAHULUAN

Sastra dan budaya masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena sastra berangkat dari nilai-nilai dan realita yang terjadi dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Karya sastra merupakan sebuah ciptaan yang dibuat untuk tujuan komunikatif dan bernilai estetika. Seringkali karya sastra diidentikan dengan suatu keindahan yang dibungkus dengan bahasa. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Damono, 2006:26) bahwa sastra adalah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium. Selain itu, Tarsinih dan Pebriatun (2020:100) juga menyatakan bahwa sastra merupakan suatu bentuk karya manusia yang menghasilkan sebuah karya seni yang kreatif, untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang, dan sebagai alat pengantarnya adalah bahasa. Sastra memiliki dua genre, yaitu sastra serius dan sastra hiburan. Menurut Budi Darma (2004:4-7) dalam (Trismanto, 2019:257), "Sastra serius adalah genre sastra untuk ditafsirkan atau sastra yang cenderung merangsang pembaca untuk menafsirkan atau menginterpretasikan makna karya sastra itu. Sastra hiburan adalah karya sastra untuk pelarian (*escape*) dari kebosanan, dari rutinitas sehari-hari, atau dari masalah yang sukar diselesaikan". Saat ini, banyak sekali

orang di berbagai kalangan menikmati sastra hiburan sebagai sarana untuk menghibur diri dari rasa bosan dan masalah sehari-hari, sesuai dengan namanya. Banyaknya penikmat hal tersebut membuat sastra hiburan juga disebut sebagai sastra populer. Sastra populer sering dinikmati karena memiliki unsur seperti kehadiran tokoh yang kaya secara finansial, berpenampilan menarik, memiliki kepribadian yang baik, maupun cerdas dalam menghadapi segala permasalahan. Williams (1983:237) dalam (Yusanta & Wati, 2020:2) memberikan makna bahwa sastra populer adalah sastra yang disukai banyak orang, jenis kerja rendah, bersifat menghibur dan budaya yang dibuat oleh orang untuk dirinya sendiri. Berangkat dari hal tersebut, produk dari sastra populer membuat pembaca masuk ke dalam dunia fantasi dan seolah melihat tokoh yang sempurna tersebut sebagai pribadinya sendiri.

Unsur-unsur dari sastra populer seperti yang disebutkan di atas seringkali ditemui dalam prosa naratif seperti novel. Novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun (Mahmud, 2018:84). Sebagai bentuk perwujudan dari budaya masa, novel menjadi salah satu jenis bahan bacaan hiburan yang sangat diminati oleh pembaca dari berbagai

kalangan umur, terutama remaja. Salah satu genre yang dinikmati oleh remaja adalah genre horor. Usia remaja adalah usia saat seseorang memiliki penasaran dan keberanian yang besar. Genre horor membuat para remaja seolah-olah memiliki kepribadian yang kuat dan pemberani karena mereka berhasil melawan rasa ketakutan untuk membaca genre yang menegangkan tersebut. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Adji (2016:105) yang mengatakan bahwa genre horor atau misteri sering menjadi semacam tantangan bagi kaum muda untuk ajang uji nyali dan tolak ukur keberanian seseorang dalam menghadapi ketakutan-ketakutannya dalam hidup. Alasan lain kaum muda menyukai genre-genre tersebut ialah mereka dapat sejenak mengalihkan pikiran dari kebosanan rutinitas kehidupan sehari-hari.

Sastra populer memiliki banyak sekali kajian yang dapat dianalisis, salah satunya adalah kajian *youth culture* atau budaya anak muda. *Youth culture* adalah bagian dari cabang kebudayaan yang menjadi pembeda dari budaya dominan. Pada kategori ini, para remaja atau anak muda seringkali melakukan pemberontakan terhadap induk kebudayaan untuk membuktikan kehadiran mereka di lingkungan masyarakat. Sebagai bentuk representasi anak muda, novel populer yang mengangkat *youth culture* memiliki karakteristik yang khas. Beberapa di antaranya yaitu menghadirkan sikap perlawanan, mengisi waktu luang, munculnya kisah cinta, bahkan sampai pada penyimpangan.

Hot Seat adalah salah satu novel remaja serial Fantasteen bergenre horor–thriller (menegangkan) karangan Nabilla Anasty yang terbit pada tahun 2016. Novel ini menceritakan tokoh utama bernama Ariel Sky yang berusia 18 tahun. Ariel adalah seorang direktur acara hiburan di sekolahnya dengan program bernama "*Hot Seat*", yakni sebuah program *interview* yang mengundang narasumber dengan berbagai keunikan sebagai bintang tamunya. Program ini menjadi tayangan favorit bagi para remaja di seluruh penjuru Carolina Utara karena ditayangkan di stasiun televisi lokal.

Suatu ketika seorang murid pindahan yang bernama Nicky Smith terpilih menjadi bintang tamu dari acara tersebut karena suatu keunikan dari dirinya. Namun Ariel dan Nicky memiliki hubungan yang tidak baik karena dua tahun sebelumnya Ariel pernah tidak sengaja menumpahkan segelas vanilla ke kaki Nicky. Nicky yang menderita penyakit diabetes pun mengalami luka parah sehingga berniat ingin membalas Ariel.

Kehidupan Ariel tidak lagi sama semenjak ia bertemu dengan Nicky. Kejadian-kejadian mengerikan dan menyedihkan terus mendatangnya. Mulai dari diracuni, dikunci di kamar mandi, melakukan percobaan pembunuhan kepada Ariel dengan cara membakarnya hidup-hidup, menyewa psikopat bayaran untuk menyiksa Ariel, memberi bom kepada Ariel sebagai hadiah, bahkan membunuh kedua teman Ariel, yaitu Cara dan Miles. Selama diperlakukan secara tidak manusiawi oleh Nicky, Ariel terkadang berhasil kabur, namun tidak jarang pula Ariel

masuk ke rumah sakit karena ulah Nicky. Saat menjalani rawat inap di rumah sakit pun Ariel disuntikkan virus gatal oleh dokter palsu yang merupakan orang bayaran Nicky untuk membuat Ariel menderita. Puncak dari novel ini adalah ketika Ariel diculik ke sebuah tempat di sekitar ladang jagung dan diberikan bom di pangkuannya untuk ditinggal mati oleh Nicky dan orang-orang bayarannya.

Alasan mengapa Nicky berbuat demikian karena sebenarnya Nicky adalah saudara kembar Ariel yang diduga diterlantarkan oleh keluarganya. Nicky Smith yang sebenarnya adalah Steve Sky, merasa orang tuanya tidak memperdulikan dirinya dan hanya memperdulikan saudara kembarnya. Ia merasa iri karena Ariel memiliki kehidupan yang sempurna, sementara ia sejak kecil harus tinggal di jalanan dan berbuat apapun demi bertahan hidup. Konflik batin yang dirasakan oleh Nicky membuat dirinya frustrasi sehingga melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Pemila dkk. (2021:35) yang menyatakan bahwa konflik mampu menimbulkan akibat adanya sifat tidak mengenal atau menyadari lagi apa yang telah dilakukannya. Tidak hanya itu, alasan mengapa Nicky berbuat demikian kepada Ariel karena orang tua mereka mengatakan bahwa Nicky memiliki IQ yang tinggi sejak kecil. Hal itu lah yang membuatnya menjadi seorang psikopat, bahkan semenjak umur satu tahun.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian di dalam penelitian ini ditulis oleh Virgilius P.

Ngalong pada tahun 2016 dengan judul Penyimpangan Perilaku Tokoh Utama dalam Novel *The Sweet Sins* Karya Rangga Wirianto Putra Kajian Psikologi Sastra. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami unsur tema, alur, penokohan, dan latar novel TSS karya Rangga Wirianto Putra; memahami hubungan antara lirik lagu Dosa Termanis karya Tere dengan novel TSS karya Rangga Wirianto Putra; dan mengungkapkan gambaran psikologis, khususnya psikoseksual tokoh utama yang terdapat dalam novel TSS karya Rangga Wirianto Putra. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa unsur intrinsik novel tersebut memiliki tema homoseksual. Tema tersebut dipaparkan pengarang dalam narasi yang padat dalam kekuatan hubungan antara latar belakang kepribadian para tokoh. Analisis psikologis menunjukkan bahwa novel ini berhasil menceritakan kompleksitas mental para tokoh utamanya yang serius terlibat dalam hubungan homoseksual. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penyimpangan yang diteliti dan objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Virgilius P. Ngalong menganalisis penyimpangan psikologis yang dialami oleh tokoh novel TSS karya Rangga Wirianto Putra sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis penyimpangan sosial yang dilakukan oleh tokoh antagonis Nicky Smith dalam objek penelitian berupa novel remaja "Hot Seat" karya Nabilla Anasty.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini ditulis oleh Prarika Fitria Setyatmoko dan Teguh Supriyanto pada tahun 2017 dengan

judul Penyimpangan Sosial dalam Novel Neraka Dunia Karya Nur Sutan Iskandar. Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh wujud penyimpangan sosial yang tercermin dalam novel Neraka Dunia dan untuk mengetahui penyebab penyimpangan sosial yang terdapat dalam novel Neraka Dunia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku menyimpang dalam novel ini adalah: 1) penyalahgunaan narkoba dan 2) penyimpangan seksual yang terdiri atas , perzinahan, kumpul kebo, madat dan kenakalan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial yang terdapat novel neraka dunia karya Nur Sutan Iskandar terdiri atas empat hal yakni (1) longgarnya nilai atau norma yang berlaku, (2) sosialisasi yang tidak sempurna, (3) sosialisasi sub kebudayaan yang menyimpang dan (4) proses belajar yang menyimpang. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penyimpangan sosial yang dilakukan, faktor penyebab, dan objek penelitiannya. Kedua penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti penyimpangan yang terjadi oleh tokoh dalam sebuah cerita dalam karya sastra naratif seperti novel.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam penyimpangan yang dilakukan oleh tokoh antagonis Nicky Smith dalam novel remaja "Hot Seat" karya Nabilla Anasty. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengidentifikasi salah satu karakteristik *youth culture* atau budaya anak muda seperti penyimpangan yang terdapat dalam produk sastra populer seperti novel.

METODE

Metode penelitian adalah cara seorang peneliti dalam mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan teori analisis dan dapat dikatakan valid secara ilmiah. Pernyataan ini dikuatkan oleh pendapat Sugiyono (2017:2) yang mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode ini didasari atas kecocokan dengan kajian sastra yang menghasilkan data berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat seperti yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ramdhan, 2021) yang menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Data disajikan dalam bentuk klausa, kalimat, dan kutipan dialog dalam novel remaja "Hot Seat" karya Nabilla Anasty.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Data yang digunakan sebagai bahan analisis terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer berasal dari kutipan dialog dan penggalan teks dalam novel remaja "Hot Seat" karya Nabilla Anasty. Adapun data sekunder berasal dari sumber bacaan seperti buku, artikel ilmiah, dan bahan literasi lainnya. Sumber data berasal dari novel remaja "Hot Seat" karya Nabilla Anasty yang terbit pada tahun 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh antagonis Nicky Smith dalam novel remaja "*Hot Seat*" karya Nabilla Anasty memiliki penyimpangan psikologis yang membahayakan karena faktor mengidap gangguan kepribadian jenis psikopat dan IQ yang tinggi sehingga memiliki jalan berpikir yang berbeda dengan orang normal. Gangguan kejiwaannya ini menyebabkan tokoh melakukan hal yang masuk ke dalam penyimpangan sosial seperti tindak kriminalitas, penganiayaan, dan pembunuhan. Berikut adalah hasil analisis lebih lanjut.

1. Tindak Kriminalitas

Tindak kriminalitas merupakan sebuah tindak kejahatan yang dapat merugikan orang lain secara ekonomis ataupun psikologis, melanggar aturan norma yang berlaku di masyarakat, dan melanggar hukum pidana. Tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith dalam novel remaja "*Hot Seat*" karya Nabilla Anasty di antaranya yaitu mencuri, menjadi kurir narkoba, menyewa pembunuh bayaran, dan meledakkan Studio Hot Seat yang berada di dalam sekolah dengan bom. Berikut adalah kutipan novel yang menjelaskan tindak kriminalitas yang dilakukan oleh Nicky Smith beserta penjelasan datanya.

- (1) "Bom itu aku curi dari bandar di sudut kota." Lanjut Nicky. (hal.156)

Berdasarkan data kutipan (1), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah mencuri sebuah bom peledak dari seorang

bandar. Nicky Smith mengaku kepada Ariel bahwa ia pernah mencuri bahan peledak dari seorang bandar untuk kemudian diberikan kepada Ariel sebagai hadiah ulang tahunnya yang kesepuluh. Mencuri merupakan tindakan mengambil milik orang lain tanpa izin. Tindakan mencuri berakibat merugikan orang lain sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

- (2) "Aku bahkan sempat menjadi kurir narkoba dan diberi uang yang jumlahnya sangat banyak oleh geng motor Mississippi," lanjut Nicky. (hal.156)

Berdasarkan data kutipan (2), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah menjadi seorang kurir pengedar narkoba. Tokoh melakukan hal tersebut di usia empat belas tahun demi mendapatkan uang untuk bertahan hidup. Pengedar narkoba merupakan seseorang yang menyalurkan atau menyerahkan narkotika dari kegiatan perdagangan obat-obatan terlarang. Pengedar narkoba dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

- (3) "Dengan keterbatasan fisiknya, dia mengajak orang lain berkolaborasi. Dia membayar seorang psikopat, Pedro Anderson,"

terang Benny Alexis.
(hal.94)

Berdasarkan data kutipan (3), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah menyewa seorang pembunuh bayaran psikopat bernama Pedro Anderson. Selain menyewa pembunuh bayaran, tokoh Nicky juga menjadi dalang dan otak dari segala kekacauan dan kematian yang dilakukan oleh orang yang dibayarnya. Perencanaan pembunuhan merupakan tindakan dan siasat yang dapat menghilangkan nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

- (4) "Lalu Cara? Mengapa mereka membunuh Cara?" ucapku pasrah. (hal.94)

Berdasarkan data kutipan (4), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah menyewa seorang pembunuh bayaran psikopat bernama Pedro Anderson. Subjek 'mereka' dalam kutipan dialog yang dituturkan oleh Ariel merujuk kepada tokoh Nicky Smith dan Pedro Anderson karena Nicky menjadi dalang atas kematian Cara dan Pedro yang melakukan pembunuhan atas perintah Nicky. Perencanaan pembunuhan merupakan tindakan dan siasat yang dapat menghilangkan

nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

- (5) "Seorang dokter datang ke ruanganku, lalu menyuntik leherku dengan virus gatal-gatal yang membuatku mati rasa beberapa jam," ceritaku. (hal.83-84)

Berdasarkan data kutipan (5), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah menyewa seorang psikopat bernama Pedro Anderson. Dokter yang dimaksud oleh tokoh Ariel dalam kutipan dialognya adalah Pedro Anderson, orang yang dibayar Nicky Smith untuk mencelakai dan menganiaya Ariel Sky. Pedro sengaja menyamar sebagai dokter di rumah sakit tempat Ariel dirawat untuk melemahkan Ariel dengan suntikan virus. Pedro melakukan hal tersebut atas perintah Nicky. Pemberian dan penyalahgunaan obat merupakan tindakan dan siasat yang dapat menghilangkan nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

- (6) Taksi membawaku menjauhi Sovereign Hall. Bukan ke arah rumahku, tapi malah berlawanan. Di samping kiri dan kanan mulai terlihat perladangan jagung di pinggir kota. Tempat yang sangat asing bagiku. Astaga! (hal.135)

Berdasarkan data kutipan (6), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah menyewa seorang pembunuh bayaran psikopat bernama Pedro Anderson. Supir taksi yang dimaksud Ariel dalam kutipan dialognya adalah Pedro Anderson. Setelah sebelumnya menyamar menjadi dokter dan menyuntikkan sebuah virus gatal-gatal, Pedro menyamar sebagai supir taksi untuk menculik Ariel Sky atas perintah Nicky Smith. Penculikan dan perencanaannya merupakan tindak kejahatan terhadap kemerdekaan seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

- (7) Kedua mata Ciel membulat. "Ya, aku membacanya di koran; artikel mengenai ledakan di sekolahmu. Siapa yang tega melakukannya? Ya, ampun. Itu sangat tidak berperikemanusiaan. Psikopat! Bagaimana keadaan Studio Hot Seat sekarang? Hancur?" ... "Nicky. Namanya Nicky. Kamu sudah mendengar orang aneh itu. dia membunuh Cara pada malam siaran terakhir. Ya, bagus sekali keadaan di studio. Hancur lebur. Semua peralatan tak bersisa. Aset kami sebanyak puluhan ribu dollar hangus dalam

sekejap. Aku cukup stres belakangan ini," keluh Ariel nyaris menangis. (hal.125)

Berdasarkan data kutipan (7), tindak kriminalitas yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah meledakkan Studio Hot Seat yang berada di dalam sekolah dengan bom. Tindak menghancurkan sebuah tempat atau lokasi dengan bahan peledak merupakan tindak teror yang dapat merugikan, membahayakan, bahkan mengancam jiwa orang lain dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak kriminalitas.

2. Tindak Penganiayaan

Tindak penganiayaan merupakan sebuah tindak kejahatan yang dapat menyakiti orang lain secara fisik dan melanggar hukum pidana. Tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith dalam novel remaja "*Hot Seat*" karya Nabilla Anasty di antaranya yaitu membekap wajah Ariel, melakukan percobaan menggunting daun telinga Ariel, menimpuk kepala Ariel dengan batu sampai berdarah, meracuni makanan Ariel, dan mengunci Ariel di toilet. Berikut adalah kutipan novel yang menjelaskan tindak penganiayaan yang dilakukan oleh Nicky Smith beserta penjelasan datanya.

- (8) "Sejak usia satu tahun, dia selalu ingin mencelakakan kamu. Mulai dari membekap wajahmu

dengan bantal," terang Ibu. (hal.173)

Berdasarkan data kutipan (8), tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah membekap wajah Ariel dengan bantal. Membekap wajah seseorang dengan suatu objek dapat menutup saluran pernapasan pada orang yang dibekap. Nicky yang membekap Ariel dapat dikatakan telah menganiaya Ariel karena tindakan tersebut dapat menghambat saluran pernapasan dan membuat Ariel kesulitan untuk bernapas. Terlepas dari usianya, tindakan membekap wajah orang lain merupakan tindakan yang dapat menyakiti fisik seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak penganiayaan.

- (9) "Sejak usia satu tahun, dia selalu ingin mencelakakan kamu. ... bermain-main gunting, dan nyaris menggunting daun telingamu," terang Ibu. (hal.173)

Berdasarkan data kutipan (9), tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah nyaris menggunting daun telinga Ariel Sky. Terlepas dari usianya, tindakan percobaan menggunting daun telinga seseorang merupakan sebuah tindakan yang dapat

menyakiti fisik seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak penganiayaan.

- (10) "Saat berumur dua setengah tahun, dia melempar batu ke kepalamu hingga berdarah," terang Ibu. (hal.173)

Berdasarkan data kutipan (10), tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah melempar kepala Ariel Sky dengan batu hingga berdarah. Meskipun nyawa Ariel Sky masih terselamatkan dan terlepas dari usianya, tindakan menimpuk kepala seseorang dengan objek hingga menimbulkan luka adalah sebuah tindakan yang menyakiti fisik seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak penganiayaan.

- (11) Jonathan membocorkan rahasia kalau aku diracuni sejenis merkuri dengan dosis yang lumayan sehingga aku tidak sadar hampir tiga hari. Padahal, jika keracunan makanan biasa, paling hanya pingsan beberapa jam saja. "Bisa dipastikan, kamu diracuni seseorang dengan sengaja," kata Jonathan. (hal.58)

Berdasarkan data kutipan (11), tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah meracuni

makanan Ariel Sky. Novel ini tidak menjelaskan bagaimana cara Nicky Smith meracuni makanan Ariel. Namun berdasarkan urutan cerita, Nicky sempat menghilang saat makanan mulai disajikan, dan Ariel langsung menuduh Nicky Smith sampai di akhir cerita bahwa dialah pelaku yang meracuninya. Tindak meracuni seseorang merupakan tindakan yang dapat menyakiti, bahkan mengancam nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak penganiayaan.

- (12) Aku raih pegangan pintu, lalu kugerak-gerakkan ke atas dan ke bawah. TERKUNCI. "Buka. Buka pintunya!" seru Ariel lirih. ... "Lawan aku kalau bisa!" ujar seseorang dari balik pintu disertai tawa yang menjauh. (hal.49)

Berdasarkan data kutipan (12), tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah mengunci Ariel Sky di dalam toilet. Tindakan mengunci orang di dalam suatu ruangan dengan sengaja agar korban terjebak dan merasa sengsara termasuk ke dalam tindak perundungan (*bullying*). Tindakan tersebut dapat merugikan, bahkan mengganggu psikis korban sehingga masuk ke dalam tindak penganiayaan.

3. Tindak Pembunuhan

Tindak pembunuhan merupakan sebuah tindak kejahatan yang dapat menghilangkan nyawa seseorang dan melanggar hukum pidana. Tindak penganiayaan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith dalam novel remaja "*Hot Seat*" karya Nabilla Anasty di antaranya yaitu menusuk enam ekor anjing dengan menggunakan pisau, meracuni makanan pengemis buta di jalanan, memberi hadiah bom kepada Ariel, dan menembak Miles dengan pistol. Berikut adalah kutipan novel yang menjelaskan tindak pembunuhan yang dilakukan oleh Nicky Smith beserta penjelasan datanya.

- (13) "Ibu dan Ayah memisahkan kalian. Jadi, Steve tinggal dengan Paman David. Kamu tahu, dia melakukan apa? Dia membunuh keenam anjing peliharaan Paman David dengan pisau. Paman David marah besar saat itu dan kembali mengirimnya kepada Ibu dan Ayah," lanjut Ibu. (hal.173)

Berdasarkan data kutipan (13), tindak pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah membunuh enam ekor anjing peliharaan pamannya. Nicky Smith memiliki nama asli Steve Sky sebelum dia diadopsi. Tindakan menghilangkan nyawa seseorang atau binatang dapat dikenai sanksi

pidana sehingga masuk ke dalam tindak pembunuhan.

- (14) "... Kami kewalahan saat dia memberi makanan yang telah diracuni pembasmi tikus kepada pengemis buta di jalan hingga meninggal," lanjut Ayah. (hal.173-174)

Berdasarkan data kutipan (14), tindak pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah membunuh seorang pengemis buta di jalan dengan cara memberikan makanan yang telah diracuni dengan pembasmi tikus. Pembasmi tikus merupakan senyawa yang memiliki zat berbahaya yang apabila dikonsumsi baik oleh manusia ataupun binatang akan menyebabkan keracunan dan dapat berujung pada kematian. Tindakan memberikan zat berbahaya tersebut untuk kemudian dikonsumsi oleh manusia secara sengaja dan direncanakan merupakan tindakan yang dapat menghilangkan nyawa dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak pembunuhan.

- (15) "Saat ulang tahun yang kesepuluh, aku mengirim hadiah bom untukmu," lanjutnya. (hal.155-156)

Berdasarkan data kutipan (15), tindak pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah melakukan percobaan pembunuhan

kepada Ariel Sky dengan cara mengirimkan bom di hari ulang tahunnya sebagai hadiah. Bom merupakan sebuah alat peledak yang dapat membahayakan nyawa dan keselamatan setiap makhluk hidup. Tindakan pemberian bom yang dilakukan oleh Nicky Smith dapat menghilangkan nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak pembunuhan.

- (16) "Sebagai permintaan maafku, aku ingin kalian menerima ini." Nicky menyodorkan kotak berukuran sedang kepada kami. ... Aku membukanya dengan mudah. ... sebuah benda berbentuk kotak hitam dengan timer di atasnya. Samar-samar terdengar timer tersebut berjalan. Waktu yang tertera 5 menit 39 detik. *Tik, tik, tik*. Ada beberapa helai kawat tembaga di ujung-ujungnya. ... *Deg!* ... *Satu set bom waktu dengan waktu ledak 5 menit!* (hal.110)

Berdasarkan data kutipan (16), tindak pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah melakukan percobaan pembunuhan kepada Ariel Sky dan teman-temannya dengan cara memberikan bom sebagai hadiah permintaan maaf. Bom merupakan sebuah alat peledak yang dapat membahayakan

nyawa dan keselamatan setiap makhluk hidup. Tindakan pemberian bom yang dilakukan oleh Nicky Smith dapat menghilangkan nyawa banyak orang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak pembunuhan.

- (17) Aku pikir, Pedro dan Roberto tidak akan kembali datang, tetapi Pedro datang sambil membawa kotak hitam. "Ini bom, Ariel," katanya seolah-olah menjawab pertanyaan yang tidak kulontarkan. (hal.150)

Berdasarkan data kutipan (17), tindak pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah melakukan percobaan pembunuhan kepada Ariel Sky dengan cara mengirimkan bom lewat Pedro sebagai perantara. Bom merupakan sebuah alat peledak yang dapat membahayakan nyawa dan keselamatan setiap makhluk hidup. Tindakan pemberian bom yang dilakukan oleh Nicky Smith dan rekan bayarannya, Pedro Anderson, dapat menghilangkan nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak pembunuhan.

- (18) Dengan sigap, Nicky mengeluarkan sesuatu dari balik kain tartan yang menutupi kakinya. Pistol! ... Sebelum Miles mundur,

DOOOR! ... Miles terjatuh di lantai dengan darah mengalir dari dahi. (hal.110-111)

Berdasarkan data kutipan (18), tindak pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Nicky Smith adalah menembakkan peluru ke arah dahi Miles (teman Ariel Sky) dengan pistol miliknya. Tindakan menembak bagian anggota tubuh seseorang dengan sengaja, tanpa alasan yang jelas atau tanpa izin resmi (seperti pihak kepolisian) yang dilakukan oleh Nicky Smith telah menghilangkan nyawa seseorang dan dapat dikenai sanksi pidana sehingga masuk ke dalam tindak pembunuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penyimpangan yang dilakukan oleh tokoh antagonis Nicky Smith dalam novel remaja "Hot Seat" karya Nabilla Anasty adalah penyimpangan sosial yang disebabkan oleh faktor gangguan kepribadian jenis psikopat dan IQ yang tinggi sehingga memiliki jalan berpikir yang berbeda dengan orang normal. Hal ini dibuktikan dengan beberapa tindakan melanggar pidana yang dilakukan oleh Nicky Smith, yaitu (1) tindak kriminalitas, seperti mencuri, menjadi kurir narkoba, menyewa pembunuh bayaran, dan meledakkan Studio *Hot Seat* yang berada di dalam sekolah dengan bom; (2) tindak penganiayaan, seperti membekap

wajah Ariel, melakukan percobaan menggunting daun telinga Ariel, menimpuk kepala Ariel dengan batu sampai berdarah, meracuni makanan Ariel, dan mengunci Ariel di toilet; dan (3) tindak pembunuhan, seperti menusuk enam ekor anjing dengan menggunakan pisau, meracuni makanan pengemis buta di jalanan, memberi hadiah bom kepada Ariel, dan menembak Miles dengan pistol.